



**RSUD DR.M.ZEIN  
PAINAN**

## **PANDUAN PRAKTEK KLINIS**

**STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL**

**No.Dokumen  
NOMOR: 010 /  
SPO-RSUD / 06 /  
X /2022**

**No.Revisi :  
02**

**Halaman : 1/6**

**Tanggal  
ditetapkan  
03 Oktober 2022**

**Ditetapkan Oleh,  
Direktur RSUD.Dr.M.Zein Painan**

**Dr. HAREFA, Sp.PD.KKV.FINASIM  
NIP. 19730103 200212 1 005**

### **PERSIAPAN PRE ANESTHESI**

#### **PENGERTIAN**


Pemeriksaan dan pemberian obat-obat premedikasi sebelum dilakukan tindakan operasi

#### **INDIKASI**

Semua pasien yang dijadwal operasi dengan menggunakan anesthesi

#### **TUJUAN**

1. Mempersiapkan penderita seoptimal mungkin, sebelum dilakukan tindakan
2. Menyiapkan fisik pasien untuk menjalani anesthesi dan pembedahan dengan lancar
3. Mencegah terjadinya penyulit pada waktu melakukan tindakan anesthesi
4. Mengurangi dosis obat anesthesi pada waktu dilakukan anesthesi
5. Menghilangkan rasa cemas, rasa nyeri pada waktu menghadapi tindakan pembedahan
6. Menentukan ASA (resiko) anesthesi

 <p><b>RSUD DR.M.ZEIN PAINAN</b></p>	<p><b>PANDUAN PRAKTEK KLINIS</b></p>		
<p><b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b></p>	<p><b>No.Dokumen NOMOR: 010 / SPO-RSUD / 06 / X /2022</b></p>	<p><b>No.Revisi : 02</b></p>	<p><b>Halaman : 2/6</b></p>
<p><b>KEBIJAKAN</b></p>	<p>Keputusan Direktur tentang Panduan Praktek Klinis Anestesi NOMOR: <b>800 / 06.001/ RSUD-PS / X / 2022</b> tanggal <b>03 Oktober 2022</b></p>		
<p><b>Persiapan</b></p>	<p>1. Pasien :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien sesuai daftar operasi</li> <li>• Ketentuan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anamnesis</li> <li>- Pemeriksaan fisik dan METS</li> <li>- Penunjang lab : darah lengkap, elektrolit,UR,CR,albumin sesuai kasus, CT, BT</li> <li>- X-foto thorax (usia &gt;35btahun sesuai indikasi)</li> <li>- EKG ( Usia &gt; 35 tahun atau sesuai indikasi)</li> </ul> </li> </ul>		



## PANDUAN PRAKTEK KLINIS

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

**No.Dokumen  
NOMOR: 010 /  
SPO-RSUD / 06 /  
X /2022**

**No.Revisi :  
02**

**Halaman : 3/6**

2. Alat dan bahan habis pakai
  - Stetoscope
  - Tensi meter
  - Catatan medik pasien
3. Petugas
  - Dokter anesthesi
  - Perawat anesthesi
  - Perawat ruang

### PROSEDUR

1. Pasien dilaporkan ke dikter anesthesi oleh perawat ruang sehari sebelum operasi maksimal pukul 21.00 wib, dengan melaporkan : Nama / Umur / Jenis kelamin / Rencana operasi / penunjang labor / rontgen bila ada / EKG dan data lainnya
2. Dokter anesthesi menerima laporan dan menginstruksi tindakan / terapy yang diperlukan atau kekurangan yang ada
3. Pemeriksaan penderita oleh dokter anesthesi dilakukan 1-2 jam sebelum operasi :
  - Pemeriksaan fisik diagnostik dan melakukan penilaian 2 jam sebelum operasi :

AKTIVITAS FISIK	MET
<b>Lemah Intensitas Kegiatan</b>	<b>&lt;3</b>
- Sedang Tidur	0,9
- Menonton Televisi	1,0
- Menulis, meja kerja,mengetik	1,8
- Berjalan, 1,7 mph (2,7 km/jam)	
Tanah yang datar, berjalan jalan Sangat lambat	2,3
- Berjalan, 2,5 mph ( 4 km/jam )	2,6



## PANDUAN PRAKTEK KLINIS

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

**No.Dokumen  
NOMOR: 010 /  
SPO-RSUD / 06 /  
X /2022**

**No.Revisi :  
02**

**Halaman : 4/6**

#### Sedang intensitas kegiatan

**3-6**

- |  |     |
|--|-----|
| - Bersepeda, stasioner, 50 watt, usaha sangat ringan                             | 3,0 |
| - Berjalan 3,0 mph (4,8 km / jam )   | 3,3 |
| - Senam, olah raga di rumah, usaha Ringan atau sedang, umum                      | 3,5 |
| - Berjalan 3,4 mph (5,5 km / jam )   | 3,6 |
| - Bersepeda, <10 mph (16 km/jam ), Waktu luang, untuk bekerja atau berkesenangan | 4,0 |
| - Bersepeda, stasioner, 100 watt, Upaya cahaya                                   | 5,5 |

#### Kuat intensitas kegiatan

**>6**

- |   |      |
|---|------|
| - Jogging, umum   | 7,0  |
| - Senam (pusphus misalnya, situps, Pullups, meloncat-loncat), berat, upaya kuat | 8,0  |
| - Berjalan jogging, ditempat  | 8,0  |
| - Tali jumping, aktif sepak bola, Berenang, tenis meja                          | 10,0 |

#### Interprestasi :

Nilai  $\leq 4$  : mempunyai resiko yang besar

Nilai  $\geq 5$  : mempunyai resiko kecil, tetapi tetap

memperhatikan penyakit penyerta dan jenis tindakan operasi

- Pemeriksaan kelengkapan penunjang anesthesi dan operasi
- Persetujuan anesthesi dan operasi ( informed concent)



## PANDUAN PRAKTEK KLINIS

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

No.Dokumen  
NOMOR: 010 /  
SPO-RSUD / 06 /  
X /2022

No.Revisi :  
02

Halaman : 5/6

4. Pemberian obat-obatan premedikasi sebelum anestesi
5. Bila semua dalam keadaan baik dan lengkap, pasien dapat dibawa ke kamar operasi
6. Di ruang penerimaan pasien kamar operasi, dilakukan pengecekan ulang kelengkapan administrasi anestesi dan operasi
7. Pemeriksaan ulang dikamar operasi sebelum dilakukan tindakan. ( **sign in** ).  
Persiapan alat dan obat anestesi, obat-obatan *emergency*

### Pasca prosedur Tindakan

1. Persetujuan tindakan anestesi oleh dokter anestesi dengan status ASA ( American Society of anesthesiologist ) ( resiko ) anestesi



## PANDUAN PRAKTEK KLINIS

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

**No.Dokumen  
NOMOR: 010 /  
SPO-RSUD / 06 /  
X /2022**

**No.Revisi :  
02**

**Halaman : 6/6**

ASA 1	Pasien dengan kesehatan normal ( 0,06 – 0,08 % )
ASA 2	Pasien dengan penyakit sistemik ringan ( diabetes, hipertensi terkontrol, obesitas ( 0,27 – 0,4 % )
ASA 3	Pasien dengan penyakit sistemik berat yang membatasi aktivitas ( angina,COPD, infark miokard (1,8 – 4,3 % )
ASA 4	Pasien dengan penyakit yang mengancam kehidupannya ( CHF, gagal ginjal ) ( 9,4 – 51 % )
ASA 5	Pasien yang tidak diharapkan hidup dalam 24 jam ( Ruptur aneurisma ) ( 9,4 – 51 % )
ASA 6	Pasien dengan matio batang otak yang akan mendonorkan organ
<b>Tambahkan “ E “ setelah klasifikasi untuk operasi darurat</b>	

2. Penundaan tindakan anestesi elektif unutm memperbaiki kondisi pasien.
3. Rujukian ke bagian lain.

### UNIT TERKAIT

1. Unit anastesi
2. Unit kamar operasi
3. Instlasi rawat inap